BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan fenomena perkawinan dibawah tangan yang dilakukan disaat masih berstatus kawin dan saat masih belum resmi bercerai di Pengadilan Agama. Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengungkapkan dan menganalisis fakta yang terjadi dilapangan berdasarkan perspektif hukum baik hukum Islam maupun hukum positif.

Penelitian dengan penelitian lapangan (*field research*) akan dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari subjek penelitian yang terlibat dalam kasus perkawinan di bawah tangan. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan para pihak yang terlibat atau mengetahui kasus ini melalui observasi dan dokumentasi dilokasi penelitian yaitu Desa Gudang Hirang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus komparatif, yaitu membandingkan kedua kasus yang memiliki kesamaan dalam

permasalahan kasus dimana pihaK laki-laki dan perempuan ini melaksanakan perkawinan dibawah tangan ketika masih berstatus kawin.[72]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gudang Hirang yang berkecamatan di Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena praktik perkawinan dibawah tangan masih sering terjadi dikalangan masyarakat. Selain itu, praktik perkawinan dibawah tangan yang dilakukan oleh masyarakat desa ini juga beragam diantaranya yang akan penulis teliti dalam penelitian ini yaitu perkawinan dibawah tangan yang dilakukan oleh saat masih terikah hubungan perkawinan yang sah.

Desa Gudang Hirang sering kali melaksanakan perkawinan sehingga terdapat banyak kepala rumah tangga di masyarakat, namun dalam praktiknya masih sering ditemukan kasus perkawinan yang tidak jarang dilakukan secara *siri* atau bawah tangan. Faktor ekonomi serta pemahaman masyarakat setempat menjadi faktor yang mempengaruhi maraknya praktik perkawinan ini. Oleh karena itu peneliti memilih desa ini untuk mendapatkan sumber-sumber data serta fakta yang lebih akurat mengenai pemahaman masyarakat serta implikasi hukum dan sosial dari perkawinan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki pengalaman terkait kasus perkawinan dibawah tangan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

---

[72] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Cetakan I (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 7, https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan dengan para pihak yang terlibat dalam kasus perkawinan dibawah tangan ini.[73] Data tersebut mencakup:

1) Kesaksian dari para pihak yang terlibat atau melakukan perkawinan dibawah tangan dalam kondisi masih terikat hubungan pernikahan dengan istri/suami sah.
2) Penjelasan dan pemahaman dari para tokoh-tokoh masyarakat di Desa Gudang Hirang seperti Penghulu, Tokoh Agama, serta pihak pihak yang terkait praktik perkawinan dibawah tangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat menguatkan analisis terhadap kasus yang diteliti yaitu: [74]

[73] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Cetakan I (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71, https://idr.uin antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf.

[74] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* 71.

1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang kemudian dirubah menjadi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019
2) Kompilasi Hukum Islam
3) Hadist dan al-Quran
4) Literatur dan penelitian terdahulu

c. Data Tersier

Data tersier adalah sumber pendukung yang berfungsi sebagai pelengkap dalam memahami konsep-konsep dasar dan istilah penting. Dalam penelitian ini, data tersier meliputi :

1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
2) Indeks Jurnal

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek tempat dimana data tersebut diperoleh.[75] Sumber data yang diteliti dalam penelitian ini bersumber pada wawancara terhadap subjek penelitian yang diantaranya meliputi

1) Pihak Laki-laki yang terlibat dalam kasus perkawinan dibawah tangan dalam status masih berhubungan ikatan pernikahan yang sah sebagai suami

[75]Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* 57.

2) Pihak Perempuan yang terlibat dalam kasus perkawinan dibawah tangan dalam status masih berhubungan ikatan pernikahan yang sah sebagai istri
3) Tokoh masyarakat yang berwenang dan paham terkait kasus yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tektik pengumpulan data yang bersumber dari informan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan atau subjek penelitian guna memperoleh informasi yang relevan. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dan data yang dilakukan secara langsung dari sumbernya sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mandalam terkait topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan merupakan wawancara terstruktur dengan menggunakan bahan daftar pertanyaan yang sudah susun dan dipersiapkan sebelumnya dan disesuaikan dengan fokus serta tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh sistematis dan terarah.[76]

[76] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* 75.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa dokumen tertulis atau rekaman wawancara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang relevan dari sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, arsip, catatan harian, mupun rekaman hasil wawancara yang disimpan sebagai bukti bahwa proses penelitian telah dilakukan.

E. Analisis

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil observasi wawancana serta dokumentasi akan dianalisis melalui tahapan berikut :

1. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis dalam mengelola dan penyusunan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil wawancara para pihak terkait, observasi serta dokumentasi akan dikumpulkan dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Untuk informasi yang tidak relevan atau tidak banyak berkaitan dengan analisis akan dipisahkan secara berkelompok. [77]

[77] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* 121.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan akan disusun dalam bentuk narasi deskriptif. Untuk perbandingan dua kasus akan dijelaskan dalam bentuk tabel analisis agar memudahkan dalam menemukan persamaan dan perbedaan perkawinan dibawah tangan yang dilakukan oleh pihak laki-laki dan pihak perempuan saat masih terikat perkawinan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan menyimpulkan dari hasil analisis terkait status hukum, faktor penyebab, serta implikasi hukum seperti pelanggaran dan hak kewajiban suami istri dari kedua kasus perkawinan dibawah tangan tersebut. kesimpulan yang diambil akan dikaitkan dengan teori serta peraturan hukum Undang-Undang yang berlaku.